

## **Analisis Bibliometrik Penelitian Mujawwad Al-Quran pada Database Dimensions**

**Amira Meina Zahro<sup>1</sup>, Busro Busro<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin,  
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

<sup>2</sup>Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin,  
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

[amirameina153@gmail.com](mailto:amirameina153@gmail.com), [busro@uinsgd.ac.id](mailto:busro@uinsgd.ac.id)

### **Abstract**

This study seeks or aims to find out the aesthetics of reading the Koran with recitations of the mujawwad style of the Koran, and to beautify the recitation of the Koran. This study uses the bibliometric method on database dimensions so that data can be found to be analyzed in the categories of research, development of publications, productive researchers, and places of publication related to the mujawwad Al-Qur'an research. To get the data, five stages were carried out including determining keywords, then searching data, selecting articles, validating data and also analyzing data. The results obtained from this study found the highest research category, namely mujawwad al-quran, which of course this research continues to grow every year so that the highest research is found in 2021, with the most productive researcher, namely Cut Fauziah, and the place of publication that publishes the most, namely the journal at -tibyan. It can be illustrated how important aesthetics is in reciting the holy verses of the Koran through this mujawwad method. Thus the mujawwad study of the Koran needs to be developed and maintained more.

**Keywords:** Al-Qur'an; Bibliometrics; Dimensions

### **Abstrak**

Penelitian ini berusaha atau bertujuan untuk mengetahui estetika bacaan alquran dengan tilawah gaya mujawwad alquran, dan untuk memperindah bacaan alquran. Penelitian ini menggunakan metode bibliometric pada database dimensions sehingga dapat ditemukan data untuk bisa dianalisis dengan kategori riset, perkembangan publikasi, peneliti produktif, serta tempat publikasi

Copyright © 2023 The Authors. Published by Gunung Djati Conference Series

This is an open access article distributed under the CC BY 4.0 license -

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

terkait penelitian mujawwad alquran tersebut. Untuk di dapatkannya data tersebut dilakukanlah lima tahapan di antaranya menentukan kata kunci, kemudian pencarian data, pemilihan artikel, validasi data dan juga menganalisis data. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini ditemukanlah kategori riset yang paling tinggi yaitu mujawwad alquran, yang pastinya penelitian ini terus berkembang setiap tahunnya sehingga ditemukan penelitian tertinggi pada tahun 2021, dengan peneliti paling produktif yaitu Cut Fauziah, dan tempat publikasi yang paling banyak mempublikasikan yaitu jurnal at-tibyan. Dapat digambarkan seberapa penting estetika dalam membacaan ayat suci alquran melalui metode mujawwad ini. Dengan demikian kajian mujawwad alquran perlu lebih banyak di kembangkan dan di pertahankan.

**Kata Kunci:** Al-Qur'an; Bibliometrics; Dimensions

### **Pendahuluan**

Alquran sebagai petunjuk kitab (al-huda) selalu memiliki kaitan dengan aktivitas umat Islam di seluruh dunia. Al-Qur'an sudah disebutkan dalam segala bentuk kegiatan masyarakat Islam, baik formal maupun informal. Fungsi ini tergambar jelas dalam kewajiban yang dibebankan kepada setiap muslim untuk membaca, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an, baik dari segi struktur organisasi, gaya bahasa, maupun kegiatan pen-siran yang berhasil diselesaikan. Salah satu fungsi al-Qur'an yang sering dibahas adalah bacaan estetik yang muncul di setiap susunan sintaksis setiap ayat. Dikatakan bahwa estetika dalam bacaan dikenal dengan istilah tilawah gaya mujawwad. Kita yang diajarkan untuk memperbagus suara dan bacaan, karena penuh dengan keindahan gaya Bahasa alquran. Memperbaiki makharijul huruf, tajwid, dan suara dengan irama yang indah merupakan memperbagus bacaan ini. (Mafula et al., 2022) Salah satu cara untuk menyajikan kajian Al-Quran secara jelas, jujur, dan tidak ambigu adalah dengan memasukkan irama murottal dan mujawwad ke dalam teks. Irama kedua adalah yang paling umum digunakan oleh para ulama (qari) di seluruh dunia saat mempelajari Alquran. Selain itu, menurut data penelitian, kemampuan menerapkan irama murottal dan mujawwad berdampak positif bagi kepercayaan diri dan kualitas belajar siswa, bahkan dapat berdampak positif bagi kesehatan. (Solihin et al., 2021).

Di Indonesia, gaya Mujawwad dimulai pada tahun kedua puluh. Aktor yang paling berpengalaman dalam situasi ini adalah sekelompok Muslim Indonesia yang belajar di Makkah sebelum kembali ke negara asalnya. Lagu yang mereka dengar dikenal sebagai "gaya Makkawi", yang mengacu pada lokasi asli lagu tersebut. Di antara Qurra yang Masyhur di Gaya ini adalah K.H. Arwani (Kudus), K.H. Sya'rani (Kudus), K.H. Munawwir (Krapyak-Yogyakarta), K.H. Abdul Qadir (Krapyak-Yogyakarta), K.H. Damanhuri (Malang-Jawa Timur), K.H. Ma'mun (Se Medan). (Masrurin, 2019)

Penelitian berupaya membaca dan memahami semua ayat Alquran. Akibatnya, pertanyaan-pertanyaan berikut dapat diajukan untuk mencapai tujuan yang dimaksud: (a) Kajian bidang ilmu apa sajakah yang diteliti tentang mujawwad alquran (b) Bagaimana jumlah perkembangan publikasi tentang penelitian Mujawwad alquran setiap tahun (c) Siapa sajakah yang diteliti tentang mujawwad alquran Pertanyaan-pertanyaan tersebut di atas akan menjadi fokus utama artikel ini.

## **Literatur Review**

### **1.1 Bibliometrik**

Jenis analisis bibliometrik tertentu adalah bibliografi kegiatan analisis ilmiah, yang didasarkan pada anggapan bahwa setiap siswa menyelesaikan tugasnya dan harus mengkomunikasikan hasilnya. Jika peserta dalam studi bekerja sama dalam sebuah proyek untuk mengidentifikasi pertanyaan kunci untuk penelitian empiris terfokus, ini akan memberikan dorongan dan dorongan pemahaman. Dalam penelitian, tidak dapat dipungkiri bahwa informasi dari hasil Karya Ilmiah sebelumnya akan dibutuhkan. (Tupan, Rochani Nani Rahayu, Rulina Rachmawati, 2018) Beberapa penelitian tentang penggunaan teknik bibliometrik yang pada dasarnya menggunakan metodologi yang sama dengan yang digunakan oleh (Thanuskodi, 2012) Ini termasuk distribusi artikel per tahun, distribusi per peluru berdasarkan volume, distribusi per subjek, tingkat kolaborasi pengarang per artikel, dan lain-lain.

Menegaskan bahwa tujuan bibliometrik adalah memenuhi proses komunikasi tertulis dan sifat serta arah pengembangan keterampilan deskriptif dan analisis berbagai fase komunikasi. Bibliometrika dapat memberikan wawasan tentang mekanisme yang mendasari yang mengatur komunikasi dalam bidang studi tertentu (Royani & Idhani, 2018).

## 1.2 Dimentions

Dimensions adalah platform untuk data penelitian terkait yang bertujuan untuk menangkap hubungan antara peneliti dan bidang studinya. Dengan bantuan beberapa vendor, organisasi, dan penerbit, Dimensions telah membangun basis data informasi pelanggan yang kuat yang menggunakan teknik analisis data untuk mendeteksi pengurangan penelitian di sepanjang kehidupan sehari-hari. Dimensi memungkinkan seseorang untuk memahami konsep-konsep matematika yang relevan serta yang terkait dengannya, serta informasi peneliti dan produk yang relevan (Mouratidis, 2019).

Dimensions juga memberikan informasi tentang status akses terbuka dan pengindeksan terbaru dari setiap publikasi. Pengguna tidak hanya dapat melihat status studi "Terbuka/Tertutup"; mereka juga dapat melihat status jurnal akses terbuka yang sekarang beredar (Gold OA) dan yang disimpan di repositori (Green OA) jika informasi yang disebarluaskan tidak sepenuhnya akses terbuka. Dengan menggunakan Dimensions, Anda juga dapat melihat dan menelusuri berbagai data yang tersedia untuk umum yang isinya mendalam, dari sebelum hingga setelah publikasi. Ini termasuk persyaratan pengguna yang terkait dengan data yang tersedia untuk publik di organisasi global seperti universitas, lembaga penelitian, pemerintah, dan organisasi nirlaba. Dimensions juga mampu menghubungkan berbagai data survei dari berbagai organisasi yang terkait dengan ekonomi survei. (Nashihuddin, 2020)

## 2.3 Kata Kunci

Satu-satunya dosa terbesar Islam adalah membaca Al-Quran sambil menolak isinya. Oleh karena itu perlu dimulai kampanye untuk menjabarkan kajian Al-Quran secara adil dan jujur dengan tutur kata yang ikhlas dan membaguskan bacaan dalam membaca alquran. Yang paling menonjol adalah dengan mengamalkan mantra-mantra murottal dan mujawwad. (Solihin et al., 2021). Sampai saat ini, kemampuan membaca Al-Qur'an dengan perspektif mujawwad harus terus ditingkatkan. Ini adalah hasil dari masalah pembahasan beberapa jenis irama pada siswa senior Al-Qur'an. Irama bacaan al-Qur'an menurut umat Islam Indonesia terbagi menjadi sepuluh bagian besar dan berfungsi sebagai tumpuan iman mujawwad. Ruas-ruas tersebut adalah bayyati, shoba, hijaz, nahawan, rost, jiharkah, dan sikah (Mafula et al., 2022).

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya dalam Majelis Tilawah al-Quran Peringkat Kebangsaan, para qari dan qariah di negeri ini masih sangat dipengaruhi oleh prinsip-prinsip harakat. Asal tahu saja, kajian ini

bertujuan untuk memberikan informasi lebih lanjut tentang konsep Ayat Alquran Taranum al-Makna yang mengutip Dalil-Dalil Naqli dan Aqli. Kajian ini juga mengetengahkan Syekh Mustafa Ismail sebagai model untuk mengikut makna ayat terus menerusi uslub bacaan mujawwad beliau. (Anuar et al., 2021)

Dapat disimpulkan dari beberapa dalil bahwa salah satu ciri Mujawwad al-Qur'an adalah menekankan pentingnya bacaan ketika membaca Al-Qur'an, serta memasangkan bacaan tersebut dengan musik seni yang terkandung dalam bacaan tersebut. Mujawwad al-Qur'an. Untuk menghasilkan bacaan yang estetik, bacaan estetik inilah yang disebut tilawah atau mujawwad alquran.

### Metode Penelitian

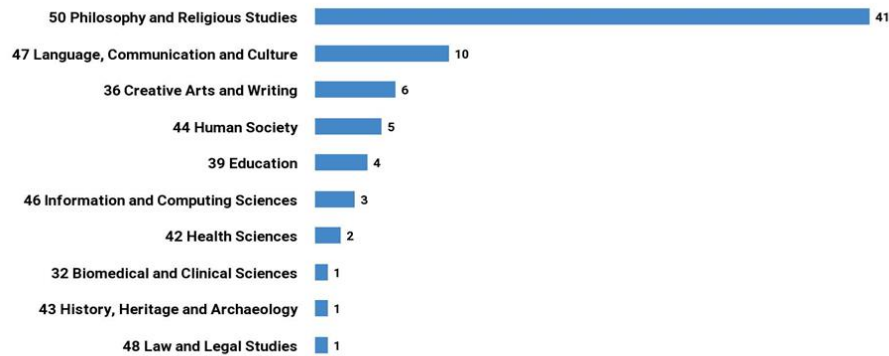
Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik dengan menggunakan kata kunci analisis pemetaan menggunakan bibliometrik. Dengan menggunakan analisis bibliometrik, publikasi yang berkaitan dengan ruang lingkup penelitian diidentifikasi untuk mengidentifikasi proses penelitian, konsep, dan kata kunci yang diperlukan. (Gupta & Bhattacharya, 2004). Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang subjek tertentu yang termasuk dalam situasi ini, para akademisi menggunakan alat bibliometrik, khususnya peta bibliometrik pemetaan *mujawwad al-qur'an* (Borgman & Furner, 2002).

Ada lima tugas berbeda yang dilakukan dalam penelitian ini: kata kunci perekrutan, pengumpulan data, pembuatan artikel, validasi data, dan analisis data. Penanganan kata kunci sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu analisis pemetaan *mujawwad al-qur'an* berdasarkan bibliometrik. Oleh karena itu, kata kuncinya adalah "*mujawwad al-qur'an*". Setelah itu, entri data akan dilakukan sesuai dengan judul yang telah diterbitkan di jurnal internasional hingga tahun 2022. Pencarian dengan frase tersebut dilakukan setiap hari di dimensions.ai. Hasil integritas data dari publikasi internasional kemudian diekstrak dan diverifikasi agar dapat dibaca dan dianalisis. Baik pengujian maupun validasi dilakukan dengan menggunakan format diagram dan tabel data dengan kategori untuk berbagai jenis, seperti artikel yang sering diupdate dan perkembangan peminatan dalam penulisan artikel, perkembangan publikasi per tahun, jumlah penerbitan artikel berdasarkan tema yang menjadi fokus kajian *mujawwad al-qur'an*. Kategori tersebut kemudian diperiksa sesuai dengan tujuan artikel ini.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Perkembangan Publikasi Mujawwad al-Qur'an

number of publications in each research category. (Criteria: see below)



Source: <https://app.dimensions.ai>

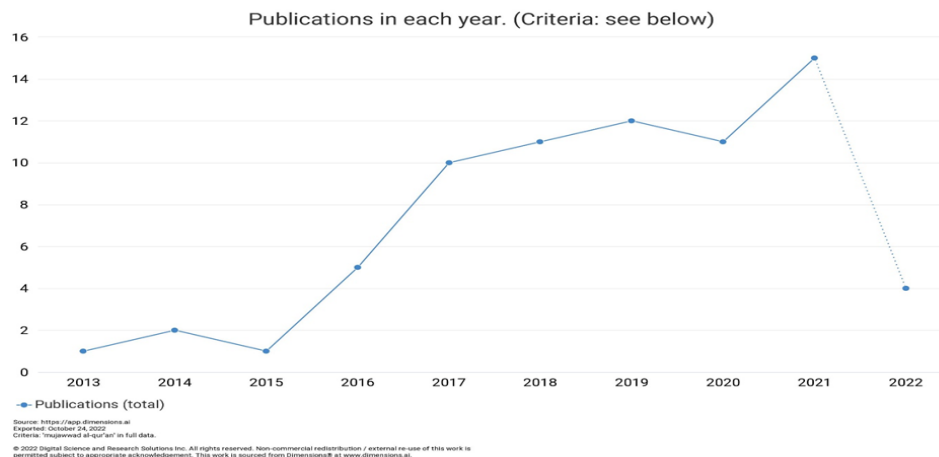
Exported: October 24, 2022

Criteria: 'mujawwad al-qur'an' in full data.

© 2022 Digital Science and Research Solutions Inc. All rights reserved. Non-commercial redistribution / external re-use of this work is permitted subject to appropriate acknowledgement. This work is sourced from Dimensions® at [www.dimensions.ai](http://www.dimensions.ai).

Berdasarkan data di atas, dapat kita lihat bahwa publikasi terbanyak adalah hal yang mengenai Philosophy and Religious Studies yaitu berjumlah 41 publikasi. Dan publikasi paling sedikit yaitu pada law and legal studies yang berjumlah 1 publikasi.

### 2. Perkembangan Tahunan pada Penelitian Mujawwad al-Qur'an



Data di atas merupakan data yang menunjukkan publikasi mengenai mujawwad alquran dalam setiap tahunnya. Akumulasi diatas merupakan publikasi yang terjadi dalam tahun-tahun awal tahun lalu. Tahun 2013 tidak ada perkembangan di bidang seni membaca alquran yaitu mujawwaq



Al-Qur'an. Namun pada tahun 2021 publikasi mengalami peningkatan mencapai kurang lebih 16 orang peminat di dalam seni membaca alquran.

No	Nama ( organisasi Negara)	Publications	Citations	Citations (Mean)
1	Cut Fauziah Universitas pembangunan nasional veteran, Jakarta	3	0	-
2	Ainatu Masrurin Airlangga University, Indonesia	2	1	0.50
3	Musta'in Musta'in Sultan Idris Education University, Malaysia	1	0	-
4	Ahmad Hariandi Jambi University, Indonesia	1	5	5.00
5	Rizal Faturrohman Purnama Sunan Kalijaga State Islamic University, Indonesia	1	0	-
6	Saifuddin Saifuddin Universitas Islam Majapahit, Indonesia	1	1	1.00
7	Lukman Fajariyah Sunan Kalijaga State Islamic University, Indonesia	1	0	-
8	Muhamad Rezi Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi, Indonesia	1	0	-
9	Laila Rohani Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, Indonesia	1	0	-
10	Haidir Haidir Universitas Muslim Nusantara Alwashliyah, Indonesia	1	0	-

### 3. Produktifitas Penulis pada Mujawwad al-Qur'an

Peneliti yang paling sering meneliti tentang "Mujawwad alquran" adalah Cut Fauziah dari Universitas Pembangunan nasional veteran, Jakarta. Beliau telah berhasil menyumbangkan 3 publikasi tentang pembahasan ini.

### 4. Lokasi serta Penerbitan Jurnal pada Mujawwad alquran

No	Name	Publications	Cications	Cications Mean
1	Jurnal At-Tibyan Jurnal Ilmu Alquran dan Tafsir	3	0	-
2	Al-Bayan Jurnal Studi Ilmu Alquran dan Tafsir	2	1	0.50
3	HERMENEUTIK	2	0	-
4	ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam	1	0	-
5	Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin	1	1	1.00
6	Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	1	1	1.00
7	Al-A'raf Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat	1	0	-
8	MAGHZA Jurnal Ilmu Alquran dan Tafsir	1	0	-
9	AWLADY Jurnal Pendidikan Anak	1	1	1.00
10	ALQUDS Jurnal Studi Alquran dan Hadis	1	0	-

Jurnal At-Tibyan Jurnal Ilmu Alquran dan Tafsir adalah jurnal yang paling banyak membahas tentang "Mujawwad alquran", pembahasan ini dipublikasikan hingga 3 publikasi. Lalu pada jurnal studi ilmu alquran dan tafsir pembahasan ini di publikasikan hingga 2 publikasi dan hanya di kutip 1 kali.



## Kesimpulan

Esai kali ini menyajikan eksplorasi esai menggunakan istilah-istilah Al-Qur'an berbahasa Arab, sebagaimana telah dikemukakan di esai sebelumnya. Kajian saat ini mengkaji penelitian, tren penelitian, peneliti, dan media yang terkait dengan Mujawwad al-Qur'an. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kajian alquran masih kuat dan dimaknai oleh qori, qoriah, dan santri. Universitas Nasional Veteran Jakarta kerap menerbitkan riset kategori mujawwad al-Qur'an. Tren perkembangan penelitian mujawwad alquran meningkat setiap tahunnya, dengan jumlah penelitian tertinggi terjadi pada tahun 2021. Belum ada akademisi terkemuka yang mengangkat topik kuantitas publikasi, dan jika ada, Cut Fauziah dari Universitas Nasional Veteran Jakarta telah menerbitkan paling banyak. Beliau telah berhasil menerbitkan tiga artikel tentang topik ini. Tempat penerbitan ulama mujawwad al-Quran denominasi oleh jurnal at-tibyan ilmu Alquran dan tafsir.

Kajian ini memiliki beberapa keterbatasan, misalnya hanya menggunakan satu basis data sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan untuk semua kajian mujawwad al-quran secara umum. Oleh karena itu, diharapkan akan dilakukan kajian yang lebih lama dan menyeluruh di masa mendatang, mungkin dengan menggunakan sumber data tambahan seperti Google Scholar, Scopus, Web of Science, dan lain-lain.

## Daftar Pustaka

- Anuar, H., Norazman, A., & Zainora, D. (2021). Tarannum Al-Quran Berteraskan Makna Ayat: Satu Tinjauan Awal Ke Atas Uslub Bacaan Mujawwad Syekh Mustafa Ismail. *Proceedings of the 7th International Conference on Quran as Foundation of Civilization (SWAT 2021) FPQS, Universiti Sains Islam Malaysia, October, 6–7*.
- Borgman, C. L., & Furner, J. (2002). Scholarly communication and bibliometrics. *Annual Review of Information Science and Technology*, 36(1), 1–53.
- Gupta, B. M., & Bhattacharya, S. (2004). Bibliometric approach towards mapping the dynamics of science and technology. *DESIDOC Journal of Library & Information Technology*, 24(1).
- Mafula, V. Y., Fauzan, A. C., & Fernando, T. R. (2022). Identifikasi Irama Tilawah al-Quran dengan Gaya Mujawwad Menggunakan Naive Bayes Classifier. *ILKOMNIKA: Journal of Computer Science and Applied Informatics*, 4(2), 242–251.  
<https://doi.org/10.28926/ilkomnika.v4i2.464>

- Masrurin, 'Ainatu. (2019). Murattal Dan Mujawwad Al-Qur'an Di Media Sosial. *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis*, 19(2), 188.  
<https://doi.org/10.14421/qh.2018.1902-04>
- Mouratidis, R. W. (2019). "Dimensions." In *Journal of the Medical Library Association: Vol. JMLA 107.3*.
- Nashihuddin, W. (2020). Dimensions: Media Visualisasi Data Riset. In *Pustakapuskinfo.Wordpress.Com*.
- Royani, Y., & Idhani, D. (2018). Analisis Bibliometrik Jurnal Marine Research in Indonesia. *Marine Research in Indonesia*, 25(4), 63–68.
- Solihin, R., Iqbal, M., & Muin, M. T. (2021). Implementation of murottal and mujawwad rhythm to improve children's skills in reading al-Qur'an. *Community Empowerment*, 6(5), 727–731.  
<https://doi.org/10.31603/ce.4617>
- Thanuskodi, S. (2012). Bibliometric Analysis of Indian Journal of Agricultural Research. *Indian Journal of Agricultural Research*, 2(3), 170–175.
- Tupan, Rochani Nani Rahayu, Rulina Rachmawati, E. S. R. R. (2018). Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Bidang Ilmu Instrumentasi. *BACA: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 9008(21), 135–149.